

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya Ponpes Wali Songo Ngabar

Pada masa penjajahan Belanda, di Indonesia pada umumnya penyiaran agama Islam mengalami berbagai hambatan dan kesulitan, demikian juga halnya di Desa Ngabar yang keadaannya masih sangat mundur, baik di bidang ekonomi, pendidikan maupun sosial budaya, terutama di bidang pengalaman agama. Mereka membiasakan berjudi, minum candu, minum-minuman keras dan lain sebagainya dari perbuatan-perbuatan yang munkar. Di bidang aqidah Islamiyah dan pendidikan juga masih sangat merosot. Mereka hanya menyembah pohon-pohon besar, jembatan-jembatan dan tempat-tempat yang mereka anggap keramat.

K.H. Mohammad Thoyyib salah seorang penduduk Ngabar yang berasal dari Mbayat Cirebon, yang alumnus Pondok Pesantren ala Salafiah, bercita-cita dan berkemauan keras untuk menunjukkan masyarakatnya

ke jalan yang lurus, jalan yang semestinya mereka lalui, yakni jalan Tuhan Rabbul 'Alamien.

Untuk merealisasikan cita-cita luhurnya ini beliau singkirkan halangan demi halangan, beliau atasi kesulitan-kesulitan dengan perjuangannya yang gigih. Beliau berpendapat bahwa jalan pendidikan adalah jalan yang paling tepat untuk melaksanakan tujuan mulia itu. Dengan kesadaran ini, dimasukkannya putera-puteranya ke Pondok Pesantren Salafiah yang berada di Ponorogo, yakni Pondok Pesantren Joresan dan Pondok Pesantren Tegalsari. Kemudian untuk menyempurnakan pembinaan kader ini dimasukkannya putera-puteranya di Pondok Modern Gontor Ponorogo.

Di samping putera-puteranya, diajak pula kawan-kawan seperjuangannya, yakni Imam Bukhari untuk mengkaderkan puteranya ke pondok-pondok tersebut. Bersamaan para kader inilah dimulainya pendidikan agama di Desa Ngabar.

Sesuai dengan ide almarhum KH. Mohammad Thoyyib untuk memperbaiki dan membina masyarakat yang sejahtera lahir batin di bawah ridho illahi, maka pada tahun 1946 didirikan Madrasah Diniyah yang

ditangani oleh : Ahmad Thoyyib, Ibrohim Thoyyib, Imam Badri dan kawan-kawannya yang lain.

Madrasah diniyah yang semula masuk pada sore hari diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah pada pagi hari.

Untuk kelanjutan pendidikan murid Madrasah Ibtidaiyah ini, maka pada tahun 1958 dibukan Madrasah Tingkat Lanjutan (Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah). Setelah madrasah ini berjalan tiga tahun (1961) maka diselenggarakan sistem pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren Wali Songo.

2. Keadan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru di Pondok Pesantren Mu'allimat Wali Songo Ngabar Ponorogo maka dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
KEADAAN GURU DI PONDOK PESANTREN MU'ALLIMAT
WALI SONGO NGABAR PONOROGO

: No :	N a m a	: Pendidikan :	Jabatan :
1	Dra. Umi Mahmudah	S - 1	Kepsek
2	Supranti BA	Sarmud	Wakasek
3	Muslikhah Tholba	Ponpes	G T
4	Drs. H.M. Suyidi MA	S - 2	G T

: No :	N a m a	: Pendidikan :	Jabatan :
5	Dra. Arini Hidayatin	S - 1	G T
6	Sudarsi Ahmad	S - 1	G T
7	Ratna Yuli Y S.Pd	S - 1	G T
8	Hj. Nas'ah Rowiyah BA	Sarmud	G T
9	Dra. Hj Futiati R	S - 1	G T
10	Dra. Sundari	S - 1	G T
11	Dra. Sumiatin	S - 1	G T
12	Dra. Endang Wahyuni	S - 1	G T
13	Mu'ayyanah	Mu'allimat	G T
14	Siti Saudah S.Ag	S - 1	G T
15	Mukminatin	S - 1	G T
16	Unwanah S.Ag	S - 1	G T
17	Dra. Siti Juliani	S - 1	G T
18	Binti Nafsiatin S.Ag	S - 1	G T
19	Siti Maryam S.Ag	S - 1	G T
20	Dra. Fathul J M.Ag	S - 2	G T
21	Marianah S.Ag	S - 1	G T
22	Susmiati	Ponpes	G T
23	Sukademi	Ponpes	G T
24	Uum Kholifatul S.Ag	S - 1	G T
25	Sumiatin	Ponpes	G T
26	Widyawati	Ponpes	G T
27	Siti Mu'awanah	Ponpes	G T

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
28	Eni Rahmawati	Ponpes	GT
29	Anisah Sya'diyah	Ponpes	GT
30	Muftiana Sarjanati	Ponpes	GT
31	Faridah Lutfiati	Ponpes	GT
32	Win Sulistiani	Ponpes	GT
33	Nur Anis Jayanti	Ponpes	GT

Sumber Data : Dokumen sekolah tahun 1998/1999

3. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan guru di Pondok Pesantren Mu'allimat Wali Songo Ngabar Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
KEADAAN SISWA DI PONDOK PESANTREN MU'ALLIMAT
WALI SONGO NGABAR PONOROGO

No	Kelas	Jumlah
1	I	77
2	II	99
3	III	105
4	IV	108
5	V	253
6	VI	257
Jumlah		999

Sumber Data : Dokumen Sekolah tahun 1998/1999

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Mu'allimat Wali Songo Ngabar Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI PONDOK PESANTREN
MU'ALLIMAT WALI SONGO NGABAR PONOROGO

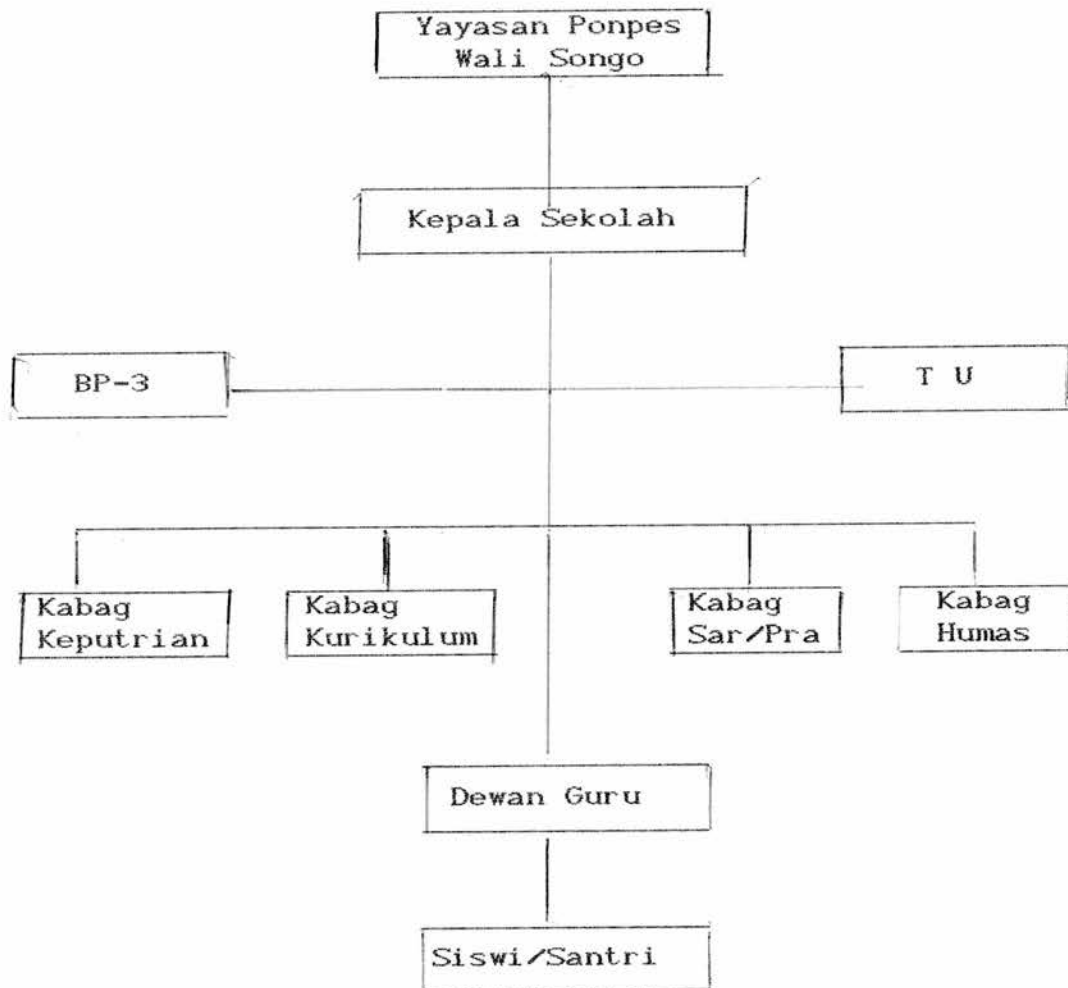
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Kelas	12	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Lab Computer	4	Baik
7	Lab Bahasa	4	Baik
8	Koperasi	1	Baik

Sumber data : Dokumen sekolah tahun 1998/1999

4. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui struktur organisasi secara jelas maka dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASAI TARBIYATUL MU'ALLIMAT
WALI SONGO NGABAR PONOROGO



Sumber : Dokumen sekolah tahun 1998/1999

5. Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Pengajaran Fiqih
Di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Ponorogo

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan dewan guru di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, bahwa pelaksanaan penggunaan metode diskusi dalam peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih terdiri dari tiga macam, pertama : Diskusi tiap kelas, dilaksanakan malam hari mulai pukul 19.30 s/d 21.00 BBWI dan metode ini khusus diperuntukkan terhadap pengajaran fiqih. Kedua ; diskusi antar kelas, dilaksanakan sekali dalam 1 minggu yakni tiap hari selasa pagi dimulai pukul 07.30 s/d 09.00 BBWI. Ketiga ; Diskusi kubro (bahsul masail), dilaksanakan pada tiap akhir bulan bagi siswa mu'allimat mulai kelas I s/d VI. Penentuan topik masalah diskusi ini diambil dari hasil seleksi masalah oleh tim khusus dari dewan guru yang telah diajukan oleh masing-masing wali kelas.

Adapun aturan alokasi dalam pelaksanaan metode diskusi diatur sebagaimana berikut :

- a. Pada pertemuan diskusi, selama 15 menit digunakan untuk membacakan atau menjelaskan permasalahan yang akan didiskusikan.

- b. Selama 60 menit diskusi dilaksanakan bersama-sama
- c. Siswa waktu 15 menit digunakan untuk menyimpulkan hasil diskusi.

Diskusi pada pengajaran fiqih di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo ini dapat dikatakan dengan menggunakan metode diskusi kelas dan kelompok. Adapun pelaksanaan diskusi diatur sebagai berikut :

- 1) Menentukan moderator, penyaji dan sekretaris.
- 2) Menjelaskan permasalahan (topik) yang akan didiskusikan.
- 3) Seluruh siswa harus memahami masalah yang akan dibicarakan bersama.
- 4) Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, para siswa harus mencari kitab-kitab yang berkaitan dengan topik masalah untuk digunakan sebagai referensi.
- 5) Pada waktu diskusi berlangsung pemimpin diskusi (moderator) mengatur jalannya diskusi dengan membagi rata pendapat, ide, sanggahan maupun pertanyaan - pertanyaan yang masuk.

B. PENYAJIAN DATA

Untuk menyajiakan dan analisa data ini digunakan beberapa metode diantaranya : metode observasi, interview, dokumenter dan angket.

Untuk mengetahui hasil dari angket yang penulis sebarakan tentang keterlibatan tentang siswa dalam mengikuti metode diskusi pada bidang studi fiqih. Maka penulis menyebarkan angket kepada responden sebanyak 20 pertanyaan. Angket tersebut mempunyai 3 pilihan jawaban, dengan jawaban tersebut diharapkan responden memilih salah satu diantara ketiga jawaban yang tersedia. Selanjutnya dari hasil jawaban tersebut akan ditentukan kategori score sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a diperoleh score 3
2. Untuk jawaban b diperoleh score 2
3. Untuk jawaban c diperoleh score 1

Untuk mengetahui dengan jelas tentang hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV
TENTANG PELAKSANAAN DAN KETERLIBATAN SISWA DALAM
DISKUSI PADA BIDANG STUDI FIQIH

: No :	Score Jawaban Untuk Tiap Item																				JML :
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	52
2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	: 52
3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	46
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	: 53

5	2 1 3 3 3 2 3 3 2 2 1 2 3 3 3 2 3 3 2 2	48
6	2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 : 52	
7	3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3	50
8	2 2 3 3 2 3 3 3 2 1 2 2 3 3 2 3 3 3 2 1 : 48	
9	3 3 2 2 3 2 3 2 1 3 3 3 2 3 3 2 3 2 1 3	45
10	3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 : 50	
11	2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 3 3 3 2	52
12	2 2 3 3 2 3 3 3 2 1 2 2 3 3 2 3 3 3 1 2 : 48	
13	2 3 2 3 2 3 3 3 1 2 2 2 3 3 2 3 3 3 1 2	48
14	3 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 1 2 3 : 49	
15	3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 3 3 2	53
16	3 1 2 3 3 3 3 1 2 3 3 2 2 3 3 3 3 1 2 3 : 49	
17	3 1 2 2 3 2 3 3 2 2 3 1 2 2 3 2 3 3 2 2	46
18	3 3 2 3 2 3 3 3 1 2 2 3 2 3 2 3 3 3 3 2 : 49	
19	2 3 3 3 3 1 3 3 2 2 2 3 3 3 3 1 3 3 2 2	50
20	3 2 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 : 53	
21	3 2 2 2 2 3 3 3 1 1 2 3 2 3 2 3 3 1 3 2	46
22	3 1 2 2 3 2 3 2 3 3 3 1 2 2 2 3 3 2 3 3 : 48	
23	3 3 2 3 3 2 2 2 1 3 3 3 2 3 2 3 2 2 1 3	48
24	3 3 3 2 2 3 2 2 1 3 3 3 3 2 2 3 2 2 3 1 : 48	
25	3 3 2 3 2 3 3 3 1 2 2 3 2 3 2 3 3 1 2 3	49
26	3 1 2 2 3 2 3 3 2 2 3 1 2 2 3 2 3 2 2 2 : 46	
27	3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 3 3 2	53
28	1 2 3 3 3 2 3 3 2 2 1 2 3 3 3 2 3 3 1 2 : 47	
29	3 2 3 3 3 2 3 3 3 1 3 2 3 3 3 2 3 3 3 1	52

: No :	Score Jawaban Untuk Tiap Item																				JML :
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
30	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	: 49
31	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	48
32	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	: 46
33	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	48
34	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	: 47
35	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
36	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	: 49
37	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
38	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	: 52
39	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	49
40	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	: 45
41	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	48
42	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	: 50
43	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
44	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	: 52
45	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	53
46	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	: 50
47	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	48
48	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	: 47
49	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52
50	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	: 48
: J u m l a h																					: 2463

Untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih, penulis melihat buku raport siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
HASIL PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH

: No :	N a m a	: Hasil Prestasi :
1	Nurul Mufidah	8
2	Nur Afifah	8
3	Wiwik Ningsih	7
4	Lilik Nurhamidah	7
5	Maryam	8
6	Siti Aisyah	8
7	Antin Maftuhah	7
8	Khodijah	7
9	Suliswati	6
10	Zumaroh	7
11	Chalimatus Sa'diyah	8
12	Suci Asih	7
13	Nurul Muhlshoh	7
14	Zahrotul Umah	7
15	Muzakiyah	8
16	Nur Saidah	7
17	Masfufah	7

: No :	N a m a	: Hasil Prestasi :
: 18 :	Umu Sa'diyah	7
: 19 :	Nur Khotimah	7
: 20 :	Muawanah	8
: 21 :	Urifah	7
: 22 :	Reny Prihatni	7
: 23 :	Kustianah	7
: 24 :	Yuni Haryanti	7
: 25 :	Siti Liswanti	7
: 26 :	Fitrotul Azizah	7
: 27 :	Iin Puwanti	8
: 28 :	Novianti	7
: 29 :	Agustiani	8
: 30 :	Dwi Purwanti	7
: 31 :	Ririn	7
: 32 :	Lutfiyah	7
: 33 :	Inayah M	7
: 34 :	Yuni Hesti	7
: 35 :	Muifah	8
: 36 :	Maslahah	7
: 37 :	Ayu Wulandari	8
: 38 :	Sri Wahyuni	7
: 39 :	Catur Andriyani	7
: 40 :	Riya	6

: No :	N a m a	: Hasil Prestasi :
41	Partina	7
42	Khaninah	7
43	Khoirun Nisa'	8
44	Mufarohah	8
45	Musyafaah	8
46	Munawarah	7
47	Parni	7
48	Sumarni	7
49	Nazilatur Rahmah	8
50	Nurul Laili	7
:	J u m l a h	363

Sumber : Dokumen sekolahan tahun ajaran 1998/1999

C. ANALISA DATA

Setelah data tersebut disajikan, agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya perlu adanya analisa data. Dalam hal ini penulis menggunakan 2 tehnik analisis yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisa Kualitatif.

Tehnik ini dipergunakan untuk menganalisa data tentang penggunaan metode diskusi di Mu'allimat Pondok

Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Dari hasil pengamatan yang penulis laksanakan bahwa guru bidang studi fiqih telah menyampaikan fiqih menggunakan metode diskusi, artinya pelaksanaan metode diskusi benar-benar telah diterapkan oleh guru bidang studi fiqih. Adapun metode diskusi yang sudah diterapkan di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo khususnya pada bidang studi fiqih adalah :

- a. Diskusi kelas/tiap kelas
- b. Diskusi antar kelas (I, II, III, IV, V, VI)
- c. Diskusi kubro (Bahsul Masail).

2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data tentang pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih dan sejauhmana pengaruhnya. Dalam menganalisis data tersebut, penulis menggunakan pendekatan statistik "Product Moment" dengan rumus sebagaimana penulis sebutkan dalam bab I. Penganalisaan data tersebut dengan maksud untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data ini adalah memasukkan variabel X (metode diskusi) dan variabel Y (peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih) ke dalam tabel. Kemudian langkah kedua adalah menjumlahkan masing-masing variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI
HASIL PERHITUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

: No :	Variabel X	:	Variabel Y	:
: 1 :	2	:	3	:
: 1 :	52	:	8	:
: 2 :	52	:	8	:
: 3 :	46	:	7	:
: 4 :	53	:	7	:
: 5 :	48	:	8	:
: 6 :	52	:	8	:
: 7 :	50	:	7	:
: 8 :	48	:	7	:
: 9 :	45	:	6	:
: 10 :	50	:	7	:
: 11 :	52	:	8	:
: 12 :	48	:	7	:

: No :	Variabel X	:	Variabel Y	:
: 1 :	2	:	3	:
: 13 :	48	:	7	:
: 14 :	49	:	7	:
: 15 :	53	:	8	:
: 16 :	49	:	7	:
: 17 :	46	:	7	:
: 18 :	49	:	7	:
: 19 :	50	:	7	:
: 20 :	53	:	8	:
: 21 :	46	:	7	:
: 22 :	48	:	7	:
: 23 :	48	:	7	:
: 24 :	48	:	7	:
: 25 :	49	:	7	:
: 26 :	46	:	7	:
: 27 :	53	:	8	:
: 28 :	47	:	7	:
: 29 :	52	:	8	:
: 30 :	49	:	7	:
: 31 :	48	:	7	:
: 32 :	46	:	7	:
: 33 :	48	:	7	:
: 34 :	47	:	7	:

: No :	Variabel X	:	Variabel Y	:
: 1 :	2	:	3	:
: 35 :	52	:	8	:
: 36 :	49	:	7	:
: 37 :	53	:	8	:
: 38 :	52	:	7	:
: 39 :	49	:	7	:
: 40 :	45	:	6	:
: 41 :	48	:	7	:
: 42 :	50	:	7	:
: 43 :	53	:	8	:
: 44 :	52	:	8	:
: 45 :	53	:	8	:
: 46 :	50	:	7	:
: 47 :	48	:	7	:
: 48 :	47	:	7	:
: 49 :	52	:	8	:
: 50 :	48	:	7	:
:	2463	:	363	:

Setelah memasukkan dan menjumlahkan variabel X dan variabel Y ke dalam tabel, maka langkah yang ketiga adalah mencari nilai rata-rata dari masing-masing variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X = 2463, sedangkan variabel Y = 363 dan N = 50, maka nilai rata-rata dari variabel X adalah $\frac{2463}{50} = 49,26$ dan rata-rata dari variabel Y adalah $\frac{363}{50} = 7,27$.

Langkah selanjutnya adalah mencari deviasi dari masing-masing score variabel X dan score variabel Y dengan rumus $x = X - M_x$ dan $y = Y - M_y$

$$x = X - M_x, \text{ berarti } 52 - 49,26 = 2,74$$

$$y = Y - M_y, \text{ berarti } 8 - 7,26 = 0,74$$

Dari sini dapat dilihat bahwa deviasi subyek nomor 1 variabel X adalah 2,74 dan deviasi variabel Y adalah 0,74. Untuk mengetahui deviasi selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VII
UNTUK MENGETAHUI VARIABEL X DAN Y
SERTA DEVIASI TIAP-TIAP NILAI VARIABEL X DAN Y

: No :	X	:	x	:	Y	:	y	:
: 1 :	2	:	3	:	4	:	5	:
1	52		2,74		8		0,74	
2	52		2,74		8		0,74	

No	X	x	Y	y
1	2	3	4	5
3	46	-3,26	7	-0,26
4	53	3,74	8	0,74
5	48	-1,26	7	-0,26
6	52	2,74	8	0,74
7	50	0,74	7	-0,26
8	48	-1,26	7	-0,26
9	45	-4,26	6	-1,26
10	50	0,74	7	-0,26
11	52	2,74	8	0,74
12	48	-1,26	7	-0,26
13	48	-1,26	7	-0,26
14	49	-0,26	7	-0,26
15	53	3,74	8	0,74
16	49	-0,26	7	-0,26
17	46	-3,26	7	-0,26
18	49	-0,26	7	-0,26
19	50	0,74	7	-0,26
20	53	3,74	8	0,74
21	46	-3,26	7	-0,26
22	48	-1,26	7	-0,26
23	48	-1,26	7	-0,26
24	48	-1,26	7	-0,26

No	X	x	Y	y
1	2	3	4	5
25	49	-0,26	7	-0,26
26	46	-3,26	7	-0,26
27	53	3,74	8	0,74
28	47	-2,26	7	-0,26
29	52	2,74	8	0,74
30	49	-0,26	7	-0,26
31	48	-1,26	7	-0,26
32	46	-3,26	7	-0,26
33	48	-1,26	7	-0,26
34	47	-2,26	7	-0,26
35	52	2,74	8	0,74
36	49	-0,26	7	-0,26
37	53	3,74	8	0,74
38	52	-3,26	7	-0,26
39	49	0,26	7	-0,26
40	45	-4,26	6	-2,26
41	48	-1,26	7	-0,26
42	50	0,74	7	-0,26
43	53	3,74	8	0,74
44	52	2,74	8	0,74
45	53	3,74	8	0,74
46	50	0,74	7	-0,26

No	X	x	Y	y
1	2	3	4	5
47	48	-1,26	7	-0,26
48	47	-2,26	7	-0,26
49	52	2,74	8	0,74
50	48	-1,26	7	-0,26
JML	2463	0	363	0

Setelah mengetahui variabel X dan Y serta deviasi dari masing-masing nilai variabel X dan nilai variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengkalikan antara deviasi nilai variabel X dan Y kemudian mengkuadratkannya. Setelah itu menjumlahkan masing-masing deviasi tersebut :

TABEL VIII

PERSIAPAN MENERJAKAN KOEFISIEN KORELASI ANTARA
PENGUNAAN METODE DISKUSI DENGAN PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI FIQIH

No	X	x	x^2	Y	y	y^2	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
1	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
2	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
3	46	-3,26	10,6027	7	-0,26	0,0676	0,8476

No	X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
4	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,0276
5	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
6	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
7	50	0,74	0,5476	7	-0,26	0,0676	-0,1924
8	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
9	45	-4,26	18,1476	6	-1,26	1,5876	0,3276
10	50	0,74	0,5076	7	-0,26	1,5876	-0,1924
11	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
12	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
13	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
14	49	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,0676
15	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
16	49	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,0676
17	46	-3,26	10,6276	7	-0,26	0,0676	0,8476
18	48	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,8476
19	50	0,74	0,5476	7	-0,26	0,0676	-0,1924
20	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
21	46	-3,26	10,6276	7	-0,26	0,0676	0,8476
22	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
23	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
24	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
25	49	-1,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,0676

No	X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
26	46	-3,26	10,6276	7	-0,26	0,0676	0,8476
27	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
28	48	-2,26	5,1076	7	-0,26	0,0676	0,5876
29	52	2,74	7,5076	7	-0,26	0,0676	2,6767
30	49	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,0676
31	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
32	46	-3,26	10,6276	7	-0,26	0,0676	0,8476
33	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
34	47	-2,26	5,1076	7	-0,26	0,0676	0,0586
35	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
36	49	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	0,0676
37	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
38	46	-3,26	10,6276	7	-0,26	0,0676	0,8476
39	49	-0,26	0,0676	7	-0,26	0,0676	-0,0676
40	45	-4,26	18,1476	6	-1,26	1,5876	5,3676
41	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
42	50	0,74	0,5476	7	-0,26	0,0676	-0,1924
43	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
44	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
45	53	3,74	13,9876	8	0,74	0,5476	2,7676
46	50	0,74	0,5476	7	-0,26	0,0676	-0,1924
47	48	-1,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276

No	X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
48	47	-2,26	5,1076	7	-0,26	0,0676	0,5876
49	52	2,74	7,5076	8	0,74	0,5476	2,0276
50	48	-4,26	1,5876	7	-0,26	0,0676	0,3276
	2463	0	295,62	363	0	13,62	48,93

Dari tabel persiapan di atas dapat diketahui bahwa

:

$$\Sigma xy : 48,93$$

$$\Sigma x^2 : 295,62$$

$$\Sigma y^2 : 13,62$$

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih, maka hasil perhitungan tabel persiapan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48,93}{\sqrt{(295,62)(13,62)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48,93}{\sqrt{4026,3444}}$$

$$r_{xy} = 0,771116 \text{ atau } 0,771$$

Setelah diketahui r_{xy} adalah 0,771 maka langkah yang paling akhir adalah mengetes apakah nilai r yang diperoleh itu berarti atau tidak (signifikan atau non signifikan) atas dasar taraf kepercayaan 5 % dan 1 % .

Berdasarkan taraf signifikan 5 % yang kemudian dicocokkan dengan N atau jumlah 50 responden yang terdapat dalam tabel nilai r Product Moment, bilangan yang ada yaitu 0,279. Sedangkan hasil perhitungan di atas, nilai r yang diperoleh adalah 0,771. Dari hasil ini dapat kita lihat bahwa nilai r yang kita peroleh lebih besar dari pada nilai r yang terdapat tabel.

Begitu pula jika kita konsultasikan dengan taraf signifikan 1 %, bilangan yang ada dalam tabel adalah 0,361, maka dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan tersebut nilai r yang kita peroleh lebih besar dari pada nilai r yang terdapat dalam tabel r Product Moment.

Dengan demikian berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi bahwa penggunaan metode diskusi tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi fiqih di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo ditolak. Sedangkan hipotesis yang berbunyi bahwa penggunaan metode diskusi berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi

fiqih di Mu'allimat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo diterima.

Adapun untuk mengetahui tingkat korelasinya, maka dapat dilihat bahwa nilai r yang diperoleh yaitu 0,771 berada di antara 0,600 - 0,800, maka berdasarkan pedoman tersebut dapat dikatakan pengaruh yang cukup.